

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pemilihan kepala daerah (pilkada) Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2024 di Desa Tengah Padang Kecamatan Talang Empat, ditemukan bahwa media sosial *Facebook* sangat berperan sebagai media informasi politik pemilih pemula, khususnya melalui tiga variabel utama: agenda publik, agenda media dan agenda kebijakan.

1. Pertama, agenda publik pemilih pemula di Desa Tengah Padang menempatkan isu-isu lokal seperti perbaikan infrastruktur, akses air bersih, lapangan kerja untuk lulusan muda, kampung internet, dan peningkatan kualitas pendidikan sebagai prioritas utama. Hal ini menunjukkan bahwa agenda publik sangat dipengaruhi oleh kebutuhan nyata sehari-hari mereka, dan media sosial Facebook berperan penting dalam memperkuat relevansi isu tersebut melalui paparan yang intens dan berulang.
2. Kedua, agenda media Facebook berperan sebagai media baru yang tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengarahkan perhatian pemilih pada isu tertentu melalui mekanisme algoritmik dan interaksi sosial. Kandidat yang mampu memanfaatkan format konten kreatif (video singkat, infografis, meme) dan bahasa yang membaur berhasil menarik perhatian pemilih pemula dan membangun persepsi positif. Hal ini sejalan dengan

teori *agenda setting* bahwa media berpengaruh dalam menentukan isu yang dianggap penting oleh publik.

3. Ketiga, agenda kebijakan Program kerja yang diusung kandidat pada Pilkada Bengkulu Tengah 2024 mencerminkan sinergi antara agenda publik dan agenda media. Kandidat yang mengangkat isu sesuai dengan kebutuhan warga dan dikomunikasikan secara efektif di Facebook mendapat respon positif dari pemilih pemula. Namun, tingkat kepercayaan pemilih sangat bergantung pada konsistensi dan komitmen kandidat dalam merealisasikan janji setelah terpilih.

Secara keseluruhan, ketiga agenda tersebut menunjukkan bahwa media sosial, khususnya Facebook, memainkan peran strategis dalam membentuk persepsi, perhatian, dan preferensi politik pemilih pemula. *Agenda setting* bekerja secara terpadu: media menentukan fokus isu, publik merespons dengan menganggap isu tersebut penting, dan kandidat mengadopsinya menjadi program kebijakan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti menyarankan :

1. Bagi Kandidat

1. Memprioritaskan isu-isu lokal yang benar-benar relevan dengan kebutuhan warga, khususnya pemilih muda.

2. Menyampaikan program kerja secara kreatif, ringkas, dan mudah dipahami, dengan memanfaatkan format visual yang menarik.
3. Menjaga konsistensi dan transparansi agar janji politik dapat dipercaya dan diikuti realisasinya.

2. Bagi Pemilih Muda

1. Memanfaatkan media sosial secara kritis dengan memeriksa keakuratan informasi dan membandingkan visi-misi antar kandidat.
2. Tidak hanya terpengaruh oleh gaya komunikasi atau kemasan konten, tetapi juga mempertimbangkan rekam jejak dan kapasitas kandidat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Mengkaji pengaruh algoritma media sosial terhadap pembentukan agenda publik secara lebih mendalam.
2. Mengembangkan studi longitudinal untuk melihat sejauh mana agenda kebijakan yang diusung kandidat benar-benar terealisasi setelah pemilihan.